

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN JARI
DI RAUDHATUL ATHFAL AL-QUR'AN
THAWALIB PADANGPANJIANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



SIDRA
NIM 08403/2008

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

**Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melukis dengan Jari
di Raudhatul Athfal Al-Qur'an Thawalib Padangpanjang**

Nama : Sidra
NIM : 2008/08403
Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Amril Amir, M. Pd.
NIP 196206071987031004

Dra. Rivda Yetti
NIP 196304141987032001

Ketua Jurusan,

Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd.
NIP 196207301988032002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
 Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

**Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melukis dengan Jari
 di Raudhatul Athfal Al-Qur'an Thawalib Padangpanjang**

**Nama : Sidra
 NIM : 2008/08403
 Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari

2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Amril Amir, M. Pd.	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Rivda Yetti	2. _____
3. Anggota	: Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd.	3. _____
4. Anggota	: Serli Marlina, S. Pd	4. _____
5. Anggota	: Dr. Hj. Rakimahwati, M. Pd.	5. _____

ABSTRAK

Sidra, 2012. “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Jari di Raudhatul Athfal Al-qur'an Thawalib Padangpanjang”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Kemampuan motorik halus anak dalam kemampuan anak menggerakkan jari, koordinasi mata dengan jari tangan, kelenturan jari anak masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melukis dengan Jari di Raudhatul Athfal Thawalib Padangpanjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah kelompok B1 Raudhatul Athfal Thawalib Padangpanjang yang berjumlah 18 orang. Data yang dipergunakan dengan menggunakan lembaran observasi, wawancara, format penelitian, serta dokumentasi berupa foto kegiatan anak untuk melihat peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melukis dengan jari di Raudhatul Athfal Thawalib Padangpanjang.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Peningkatan kemampuan motorik halus anak pada siklus I umumnya rendah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum mencapai criteria ketuntasan minimal, indicator yang belum tercapai adalah kemampuan anak menggerakkan jari tangan, koordinasi mata dan jari tangan, kelenturan jari anak. Berdasarkan hasil analisa, maka rencana pada siklus II direvisi kembali, dan pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan motorik halus. Pada siklus I persentase nilai rata-rata diperoleh siswa yaitu dua puluh lima koma delapan persen dan pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi Sembilan puluh dua koma lima persen. Hasil persentase nilai tersebut menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang tercapai sudah melebihi tujuh puluh lima persen.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus (tujuh kali kali pertemuan tatap muka) dapat meningkatkan secara signifikan kemampuan motorik halus anak kelompok B1 Raudhatul Athfal Thawalib Padang panjang dengan rata-rata peningkatan sembilan puluh dua koma lima persen. *Kedua*, anak cenderung bersemangat dalam melakukan kegiatan melukis dengan jari.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Penulisan skripsi ini telah selesai. Skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir dalam mengikuti pendidikan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi yang berbentuk penelitian tindakan kelas ini mencermati dan menganalisis peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melukis dengan jari di Raudhatu Athfal Al-qur'an Thawalib Padang panjang.

Penyusunan skripsi ini mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupu material. Untuk itu diucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Drs.Amril Amir, M.Pd. dan Ibu Dra. Rivda Yetti sebagai pembimbing yang banyak memberikan arahan, motivasi, dan kemudahan; Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd. dan Ibu Dr. Hj. Rakimahwati, M.Pd. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini; Prof. Dr. H. Firman, M.S. Kons. Sebagai Dekan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas; Ibu Misnar, S.Pd.I sebagai Kepala Raudhatul Athfal Al-qur'an Thawalib Padangpanjang yang telah member I izin untuk melakukan PTK di sekolah yang dipimpinnya; Ibu Fathiya Syarifudin sebagai kolaborator dalam penelitian ini. Semoga segala budi baik bapak, ibu, dan teman – teman menjadi menjadi amal di sisi Allah SWT.

Akhirnya dipersembahkan penelitian ini kepada tim penguji serta pembaca yang budiman agar dapat memberikan saran – saran demi kesempurnaan penelitian ini. Mudah – mudahan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	
SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	Ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Definisi Operasional.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	7
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	9
2. Hakikat Perkembangan Motorik Halus.....	10
a. Perkembangan Motorik Halus.....	10
b. Tahap – tahap Perkembangan Motorik Halus.....	12
c. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus.....	14
3. Hakikat Motorik Halus.....	15
a. Pengertian Motorik Halus.....	15
b. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus.....	17
4. Pengertian Melukis dengan Jari.....	19
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis Tindakan.....	23

BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Subjek Penelitian.....	24
C. Prosedur Penelitian.....	24
D. Instumentasi.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	36
1. Deskripsi Kondisi Awal.....	36
2. Deskripsi Siklus I.....	38
3. Deskripsi Siklus II.....	55
B. Analisis Data.....	69
1. Analisis Siklus I.....	69
2. Analisis Siklus II.....	71
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1.	Tabel Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis dengan Jari (Sebelum Tindakan).....	
		36
2.	Tabel Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis dengan Jari pada Siklus I (Pertemuan I)	
		45
3.	Tabel Hasil Wawancara Anak Dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I(Pertemuan I).....	
		47
4.	Tabel Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis dengan Jari pada Siklus I (Pertemuan II)	
		47
5.	Tabel Hasil Wawancara Anak Dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I(Pertemuan II).....	
		49
6.	Tabel Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis dengan Jari pada Siklus I (Pertemuan III)	
		49
7.	Tabel Hasil Wawancara Anak Dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I(Pertemuan III).....	
		51
8.	Tabel Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis dengan Jari pada Siklus I (Pertemuan IV)	
		51
9.	Tabel Hasil Wawancara Anak Dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I(Pertemuan IV).....	
		53
10.	Tabel Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melukis dengan Jari Pada Siklus I.....	
		55
11.	Tabel Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis dengan Jari pada Siklus II (Pertemuan I)	
		62
12.	Tabel Hasil Wawancara Anak Dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II(Pertemuan I).....	
		63
13.	Tabel Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis dengan Jari pada Siklus II (Pertemuan II)	
		64
14.	Tabel Hasil Wawancara Anak Dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II(Pertemuan II).	
		65
15.	Tabel Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak	

dalam Kegiatan Melukis dengan Jari pada Siklus II (Pertemuan III)	
66	
16. Tabel Hasil Wawancara Anak Dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II(Pertemuan III).....	67
17. Tabel Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melukis dengan Jari Pada Siklus II.....	70
18. Tabel Persentase Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis dengan Jari (Anak Kategori Sangat Tinggi)	75
19. Tabel Persentase Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melukis dalam Proses Pembelajaran (Anak Kategori Tinggi).....	77
20. Tabel Persentase Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis dengan Jari (Anak Kategori Rendah).....	78

DAFTAR GRAFIK

**Grafik
Halaman**

1. Grafik Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis dengan Jari (Sebelum Tindakan).....	
	36
2. Grafik Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis dengan Jari pada Siklus I (Pertemuan I).....	
	45
3. Grafik Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis dengan Jari pada Siklus I (Pertemuan II).....	
	48
4. Grafik Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis Pembelajaran Siklus I (Pertemuan III).....	
	50
5. Grafik Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis Pembelajaran Siklus I (Pertemuan IV).....	
	52
6. Grafik Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis Pembelajaran Siklus II (Pertemuan I).....	
	63
7. Grafik Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis Pembelajaran Siklus II (Pertemuan II).....	
	65
8. Grafik Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melukis Pembelajaran Siklus II (Pertemuan III).....	
	67
9. Grafik Persentase Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melukis Dalam Proses Pembelajaran (Anak Kategori Sangat Tinggi).....	
	76
10.Grafik Persentase Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Melukis dengan jari dalam Proses Pembelajaran (Anak Kategori Tinggi).....	
	78
11. Grafik 11Persentase Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak dalam KegiatanMelukis dengan Jari (Anak Kategori Rendah).....	
	79

DAFTAR BAGAN**Bagan****Halaman**

1. Bagan Kerangka Konseptual.....	21
2. Bagan Prosedur Penelitian.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Lampiran Lembar Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Proses Pembelajaran pada Kondisi Awal (Sebelum Tindakan).....	80
2. Lampiran Lembar Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I (Pertemuan I).....	81
3. Lampiran Lembar Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I (Pertemuan II).....	82
4. Lampiran Lembar Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I (Pertemuan III)....	83
5. Lampiran Lembar Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I (Pertemuan VI)....	84
6. Lampiran Lembar Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II (Pertemuan I).....	85
7. Lampiran Lembar Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II (Pertemuan II)....	86
8. Lampiran Lembar Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II (Pertemuan III)....	87
9. Lampiran Rencana Kegiatan Harian untuk Siklus I Pertemuan I.....	88
10. Lampiran Rencana Kegiatan Harian untuk Siklus I Pertemuan II.....	89
11. Lampiran Rencana Kegiatan Harian untuk Siklus I Pertemuan III.....	90
12. Rencana Kegiatan Harian untuk Siklus I Pertemuan IV.....	91
13. Lampiran Rencana Kegiatan Harian untuk Siklus II Pertemuan I.....	92
14. Lampiran Rencana Kegiatan Harian untuk Siklus II Pertemuan II....	93
15. Lampiran Rencana Kegiatan Harian untuk Siklus II Pertemuan III....	94
16. Lampiran Foto Kegiatan Melukis dengan Jari	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana ditetapkan dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 yang berbunyi:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak pada usia Taman Kanak- kanak/ Raudhatul Athfal (TK/RA) merupakan masa peka bagi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi – fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan

Melalui pemberian stimulasi, rangsangan, dan bimbingan, diharapkan akan meningkatkan perkembangan prilaku dan sikap melalui pembiasaan yang baik dan dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tecapai secara optimal, sehingga akan menjadi dasar utama dalam pembentukan pribadi anak sesuai dengan nilai – nilai yang ada di masyarakat.

TK adalah bagian dari anak usia dini yang berada pada rentangan usia lahir sampai 6 tahun. Pada usia ini secara terminologi disebut sebagai anak usia pra sekolah. Pendidikan anak usia dini yaitu salah satu

pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Taman Kanak – kanak (TK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal dan suatu upaya pembinaan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi pada anak, baik fisik maupun psikis yang perkembangan dicapai melalui aspek moral dan nilai – nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni untuk persiapan memasuki pendidikan selanjutnya.

Agar ruang lingkup materi kegiatan pengembangan ini lebih sederhana dan memudahkan guru dalam menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman mereka maka aspek – aspek tersebut dipadukan dalam satu materi kegiatan pengembangan pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan materi kegiatan pengembangan kemampuan dasar.

Upaya pengembangan tersebut harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Dalam bermain, anak mengembangkan otot besar dan otot halusnya, meningkatkan penalaran, dan memahami keberadaan lingkungannya, membentuk daya imajinasi dan dunia sesungguhnya, mengikuti peraturan, tata tertib, dan disiplin. Selain itu dengan bermain anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi,

menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, belajar secara menyenangkan.

Menurut kurikulum TK model pembelajaran tahun 2007 menyatakan

Pembelajaran di TK hendaknya aktif, kreatif dan menyenangkan. Oleh karena itu Pendidik hendaknya mampu menciptakan kegiatan-kegiatan yang menarik, yang membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik, memotivasi peserta didik dan berfikir kritis, kreatif dalam suasana menyenangkan

Sehubungan hal tersebut di atas bahwa peran pendidik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan potensi anak TK. Upaya – upaya pendidikan yang diberikan oleh pendidik hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan dengan menggunakan strategi, materi, dan media yang menarik serta mudah diikuti oleh anak.

Kompetensi dasar dalam pengembangan kemampuan dasar fisik motorik yaitu anak mampu melakukan aktifitas fisik secara terkoordinasi dalam kelenturan dan persiapan untuk menulis, keseimbangan, kelincahan, dan melatih keberanian. Juga dengan kemampuan fisik motorik anak mampu mengelola gerakan dan keterampilan tubuh, termasuk gerakan – gerakan yang mengontrol tubuh baik gerakan halus maupun kasar. Perkembangan fisik motorik dapat terlihat dari berbagai kegiatan ataupun aktifitas permainan yang dilakukan.

Dalam rangka mengembangkan tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki anak sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang mereka miliki, pada kenyataannya menemukan permasalahan di kelas, dimana pada umumnya motorik anak kurang maksimal terutama pada kelenturan motorik halus anak diantara pada kelenturan tangan dan jari anak. Kurang maksimalnya perkembangan motorik halus pada anak Raudhatul Athfal Al-Qur'an khususnya di kelompok B1 di sebabkan oleh beberapa hal yang datang dari dalam diri anak dan dari luar diri anak, juga di sebabkan keterbatasan alat dan media yang dipergunakan serta kurang sesuainya metoda yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pengembangan motorik halus.

Salah satu upaya dalam mengembangkan motorik halus pada anak dapat dilakukan dengan kegiatan melukis dengan jari. Karena dengan kegiatan melukis dengan jari anak dapat mengembangkan gerakan halus terutama pada gerak tangan anak. Dengan melukis dengan jari, anak dapat mengutarakan pendapatnya, berkreasi dan berimajinasi.

Namun dalam kenyataannya peneliti menyadari pengembangan motorik halus anak masih kurang, untuk itu peneliti mencoba melakukan penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melukis dengan Jari di Raudhatul Athfal Al-Qur'an Thawalib Padangpanjang"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran di Raudhatul Athfal Al-Qur'an Thawalib Padangpanjang sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya kemampuan motorik halus anak
2. Keterbatasan alat dan media yang dipergunakan di sekolah
3. Kurangnya metode yang dipergunakan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu pada kemampuan anak dalam mengembangkan motorik halus kurang dan keterbatasan alat dan media di sekolah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “bagaimana peningkatan motorik halus pada anak melalui melukis dengan jari di Raudhatul Athfal Al-Qur'an khususnya di kelompok B1 Padangpanjang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan motorik halus anak melalui melukis.
2. Menambah pengetahuan yang dimiliki oleh anak.
3. Untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus melalui melukis dengan jari.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Untuk Anak:
 - a) Untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak
 - b) Menambah kreatifitas anak dalam seni
2. Untuk Guru:
 - a) Dapat menjadi bahan untuk mengembangkan motorik halus yang ada pada anak
 - b) Dapat mengembangkan ide – ide dalam pembelajaran
 - c) Untuk menambah keterampilan guru dalam menyiapkan pembelajaran yang dapat dikembangkan melalui pengembangan motorik halus
3. Untuk Sekolah:

Dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya di Raudhatul Athfal Al-Qur'an Thawalib Padangpanjang
4. Untuk Peneliti:

Dapat menambah wawasan dan pengalaman serta dapat menerapkan ilmu yang telah peneliti dapatkan

G. Defenisi Operasional

Kemampuan Motorik Halus

Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan menggerakkan bagian – bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot – otot kecil serta tidak begitu menggunakan tenaga juga memerlukan koordinasi yang cermat.

Melukis dengan Jari

Melukis dengan jari adalah kegiatan melukis dengan menggunakan jari untuk melatih kelenturan jari anak (motorik halus)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan.

Berdasarkan temuan dan pembahasan sebelumnya, dapat diajukan simpulan berikut ini.

1. Anak usia TK adalah usia bermain sehingga pembelajaran yang dilakukan di TK dengan cara bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.
2. Perkembangan motorik halus juga pendukung pengembangan lainnya seperti pengembangan kognitif, bahasa,sosial, dan emosional anak.
3. Melalui kegiatan melukis dengan jari dapat memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus yang akan berpengaruh pada kegiatan belajar terutama pada kelenturan jari anak, hasil belajar anak dapat terlihat dari adanya peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II.

B. Saran.

Berdasarkan simpulan diatas, diajukan saran – saran berikut ini.

1. Pihak sekolah sebaiknya juga menyediakan alat – alat yang dapat mengembangkan kemampuan motorik anak khususnya motorik halus.
2. Guru TK di harapkan dapat menggunakan permainan dalam pembelajaran sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

3. Guru hendaknya mampu menggunakan berbagai macam metode dalam memberikan kegiatan yang bervariasi sehingga anak tidak merasa jemu dan tujuan pembelajaran tercapai.
4. Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat mengungkapkan lebih jauh tentang perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui metode dan media pembelajaran lainnya.
5. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengamati dan mengembangkan media – media lain yang dapat berguna dalam melatih keterampilan motorik halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. ***Penelitian Tindakan Kelas.*** Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2005. ***Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK dan RA.*** Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. ***Pengembangan Kemampuan Motorik Halus di TK.*** Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD
- Hertiana, Nouwellis. 2011. “***Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Karet Gelang(Skripsi)***” . Padang: Univaersitas Negeri Padang.
- Jamaris, Martini. 2006. ***Perkembangan dan PengembanganAnak Usia TK.*** Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kuncoro, Estu. 2003. ***Finger Painting 1.*** Jakarta: PT.Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Matulessy, Max. 2003. ***Kamus Bahasa Inggris Slank dan Idiom.*** Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Nugraha, Ali dkk. 2007. ***Kurikulum dan Bahan Ajar TK.*** Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pamadi, Hajar. Sukardi S Evan. 2008. ***Seni Keterampilan Anak.*** Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pemerintah RI. 2011. ***Undang – Undang SISDIKNAS.*** Jakarta: Sinar Grafika..